

BAB III

PENGUMPULAN DATA

29

A. Ibnu Majah dan Kitab Sunannya

Imam Ibnu Majah termasuk salah seorang yang digolongkan kedalam kelompok besar, yaitu 6 orang ulama' besar yang membukukan hadist dalam suatu kitab yang jumlahnya ada 6 yang ternal dengan sebutan *Kutubus Shittah*. Enam ulama' itu adalah Imam Bukhari, Imam Muslim, Sunan Abu Dawud, Sunan An Nasa'i, Sunan At Turmudzi dan Sunan IBnu Majah.

Nama asli daripada Imam Ibnu Majah adalah Abu Abdullah Muhammad Ibnu Yazid Al Qazwini (Ibnu Majah) adalah julukan ayahnya (Muhammad Ajjaj Al Khatib 1975 : 36). Beliau dilahirkan di Qazwin pada tahun 209 Hijriyah dan beliau wafat pada 22 Ramadhan 273 Hijriyah.

Untuk mengadakan pengumpulan hadits dan penyelidikannya, beliau mengadakan perjalanan ke Iraq, Mesir, Syiam dan beberapa negara lain. Untuk menemui dan berguru hadits pada ulama'-ulama' hadits.

Guru-guru dan murid-muridnya

Beliau belajar dan meriwayatkan hadits dari Abu Bakar bin Abi Syaibah, Muhammad bin Abdullah bin Numair, Hisyam bin Ammar, Muhammad bin Ramh, Ahmad bin Al Azhar, Bisyir bin Adam dan ulama'-ulama' besar lainnya (Muhammad Abu Syubah 1993 : 97).

Adapun yang meriwayatkan hadits-hadits beliau adalah Muhammad bin Isa Al Abbari, Abul Hasan Al Qaththan, Sulaiman bin Yazid Al Qazwini, Ibnu Sibawaih, Ishaq bin Muhammad dan ulama'-ulama' lainnya (Muhammad Abu Syubah 1993 : 97-98).

Karya-karya beliau adalah

- a. Kitab Assunan ialah salah satu kitab pokok yang enam.
 - b. Tafsir Al Qur'an
 - c. Kitab Tarih yang berisi sejarah sejak zaman sahabat sampai masa Ibnu Majjah (Ahmad Usman 1993 : 98).

Pandangan umum ulama' terhadap Imam Ibnu Majah

Pribadi beliau pada dasarnya semua ahli hadits menyatakan bahwa beliau adalah orang yang terkenal tsiqah dan sangat terkemuka dalam bidang hadits. Dainataar pendapat-pendapat itu sebagai berikut:

- a. Abu Ya'la Al Khalili Al Qazwini berkata

ابن ماجه ثقہ کبیر مساق علیہ محتاج بہ لہ معرقم
و حفظاً .

Artinya: Ibnu Majah adalah seorang kepercayaan yang besar yang disepakati tentang kepercayaannya yang diambil hujjahnya, dengan pendapat-pendapatnya beliau mempunyai pengetahuan yang luas dan hafalan yang banyak (Abu Muhammad bin Yazid Ibnu Majah II, 1923).

- b. Imamuddin Ibnu Katsir menyatakan dalam kitab Bidayahnya berkata "Imam Ibnu Majah adalah seorang pengarang kitab sunan yang termasyhur, kitab itu merupakan bukti

amal (Muhammad Abu Syubah : 98).

c. Adz Dahabi dalam kitab Tazkirotul Hufadz mengatakan:

وقال الذهبي : قد كان ابن ماجه حافظاً صدوقاً واسع
العلم وإنما غضب منه رتبة ستة ماءف منه المذكارات قليل
من المروضيات :

Artinya: Sesungguhnya Ibnu Majah adalah seorang yang hafidz yang sangat besar

dan luas pengetahuannya hanya saja dalam kitab-kitabnya terdapat hadits-hadits mungkar dan sedikit maudhu' (Muh. Anwar 91).

Dengan pernyataan dari beberapa ulama' tentang Ibnu Majah di atas, ini sudah menunjukkan bahwa para ulama' dapat meyakini terhadap keilmuan dan keadaan Ibnu Majah yang dinilai luar biasa. Apabila dalam kitab Sunan Ibnu Majah terdapat beberapa hadits yang bernilai dhoif, maka atau karena Ibnu Majah tidak sepopuler ulama'-ulama' hadits yang lainnya yang setingkat dengan Bukhori dan Muslim.

B. Kedudukan Sunan Ibnu Majah Dalam Kitab Kutubus Sittah

Kitab hadits yang terkenal sebagai pegangan umat Islam saat ini adalah Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Shahih Muslim , Sunan Abu dawud, Sunan An Nasa'i, Sunan At Turmudzi dan Sunan Ibnu Majah. Karena itu kitab ini terkenal dengan sebutan *Kutus Sittah*.

Semua kitab yang disepakati oleh jumhur ulama sebagai kitab hadits pokok bagi umat Islam sesuai dengan urutan di atas kecuali kitab Sunan Ibnu Majah yang masih diperselisihkan kedudukannya oleh para ulama sebagai kitab pokok yang keenam, dan

dan sebagian lagi (yang lainnya) tidak dimasukkan.

Ulama yang memasukkan Sunan Ibnu Majah sebagai kitab pokok yang enam adalah Al Hafidz Abu Fadhil Ibnu Thohir Al Muqaddasy (507) H kemudian Abdul Ghani Al Muqaddasy yang dia terangkan dalam kitabnya *Al Ikmal fi Asmair Rijal* yaitu *Rijalul Kutubus Sittah* selanjutnya diikuti oleh Al Mizzi dan lainnya. Menurut mereka Sunan Ibnu Majah menjadi kitab pokok yang keenam karena kitab ini dipandang sebagai kitab yang banyak mengumpulkan hadits yang shohih dan disusun seperti ketiga kitab sunan yang lain, meskipun di dalamnya diakui adanya hadits-hadits dhoif yang jumlahnya tidak banyak sehingga hal ini dianggap tidak mempengaruhi nilai dari kitab Sunan Ibnu Majah. (Muhammad Abu Syuhbah 1993 : 111).

Sedangkan ulama yang tidak menjadikan Sunan Ibnu Majah sebagai kitab yang keenam beralasan bahwa di dalamnya terdapat hadits-hadits yang mungkar. Disamping itu apabila Ibnu Majah mentakhrijkan hadits bersendirian maka haditsnya selalu dhoif. Mengingat hal itu maka menurut mereka yang dianggap pantas menduduki kitab pokok keenam adalah kitab Al Muatho', karena hadits-hadits yang terdapat di dalamnya dipandang lebih banyak yang shahih dibanding dengan kitab Sunan Ibnu Majah.

Diantara ulama' yang memandang Al Muatho' sebagai kitab yang keenam dari Kutubus Sittah antara lain: Abul hasan Razin Ibnu Muawiyah As Sargati (535) H dalam kitabnya *At Tajridu Li Ashabis Sittah* dan tindakan Razin ini diikuti oleh ulama' yang terkenal dengan nama Al Imam Abu Sa'adah Mubarok Ibnu Muhammad (Ibnul Itsir) wafat pada tahun 606 H dalam kitabnya yaitu Jamiul Ushul. (hasby As Shiddiqy, 1981 : 200).

Dalam hal ini penulis sepakat dengan ulama' Mutaakhirin yang berpendapat bahwa Sunan Ibnu Majah adalah sebagai kitab Induk yang keenam dan mendahuluikan Sunan Ibnu Majah atas Al Muatho'. Bukan karena nilai Kitab Sunan Ibnu Majah lebih shahih daripada Al Muatho', akan tetapi Sunan Ibnu Majah banyak menghimpun hadits-hadits yang tidak terdapat dalam kiten yang lima (Kutubus Sittah).

Demikian pula ulama yang lain menetapkan seperti itu juga dengan alasan bahwa Sunan Ibnu Majah telah disusun menurut bab fiqh sama dengan ketiga susunan yang lain. Dengan inilah maka kitab Sunan Ibnu Majah besar sekali manfaatnya untuk bidang fiqh.

C. Mengemukakan Teks Hadits

Hadits pertama:

حدثنا أبو بكر بن أبي شيبة ثنا حفص بن عبيدة عن عبد الله
بن عمر عن عاصم عن ابن عمر عن عيسى بن الخطاب أق道 : نذرت
نذرًا في الجاهلية فسألت النبي ﷺ بعد ما
اسمعت فلم يُرُنْ أَنْ أَوْفِي بِنَذْرِي .

"Menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, menceritakan kepada kami Hafsa bin Ghiyats, dari Ubaidillah bin Umar, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dari Umar bin al Khathhab, dia berkata: Saya bernadzar suatu perkara di masa Jahiliyah, kemudian saya bertanya kepada Nabi SAW. setelah saya masuk Islam. Maka beliau memerintahkan kepada saya untuk melaksanakan nadzar saya"

(HR. Ibnu Majah 2 : 2129)

Hadits kedua:

حدثنا محمد بن صالح وعبد الله بن اسحاق الجوهري
قال : شاء عبد الله ابن رحمة انبأنا المسعود عن
حبيب بن ابي ثابت عن سعيد بن جبير عن ابي عباس
انه رجل جاء الى النبي ﷺ فقل : يا رسول الله
انك نذرت ان اخر بيوتكم . فقل : ونفسك
شيء من امر المجهولية ؟ قال : لا . قال :
اوف بندرك .

رواه بن حابق : ٩

"Menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya dan Abdullah bin Ishaq Al Jauhary, mereka berdua berkata: menceritakan kepada kami Al Mas'udy dari Habib bin Abu Tsabit, dari said bin Jubair, dari Ibnu Abas, bahwasanya ada seorang lelaki datang kepada Nabi SAW, lalu berkata: Wahai Rosulullah, sesungguhnya saya bernadzar untuk mengadakan qurban di Buwanah (suatu tempat di bawah mekkah). Kemudian beliau bersabda: Apakah dirimu ada suatu urusan di masa jahiliyah ? Dia menjawab: "Tidak", beliau bersabda: "Laksanakan nadzarmu" (HR. Ibnu Majah 2 : 2130).

Hadits Ketiga:

حدثنا أبو بكر بن أوفٍ شبله ثايمروان بن معاویة
عنه عبد الله بن عبد الرحمن الطائفي عن همزة بن عيسى بن موسى
اليساري له : إن أبا هالق النبي صلى الله عليه وسلم وهي رد يفهله
فقال : إنك نذرت إن أخر بيوت الله . فقال رسول الله ص . م .
هل بها وث ؟ قال : لا . قال : أوف نذرت .
حدثنا أبو بكر بن أوفٍ شبله ثايمروان بن دكين عن عبد الله
بن عبد الرحمن عنه يزيد به مقسم عنه همزة بن عيسى بن موسى
عنه النبي صلى الله عليه وسلم . سخوه .

"Menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, menceritakan kepada Marwan bin Muawiyah dari Abdullah bin Abdur Rahman ATH Thaifi, dari Maimunah binti Kardam AL Yasary, bahwasanya Ayanya menemui Nabi SAW. sedangkan dia ada diboncengan belakangnya. Dia berkata: "Sesungguhnya saya bernadzar di Bawanah". Lalu Rasulullah SAW. bersabda: "Apakah di sana ada perhala ?". Dia menjawab: "Tidak". Nabi berkata: "Laksanakan nadzarmu".

Menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah Menceritakan kepada kami Ibnu Bukain dari ABdullah bin Abdurrohman dari Yazid bin Miksam dari Maimunah binti Kardam, dari Nabi SAW. seperti di atas (HR. Ibnu Majah II : 2131)

Keterangan:

Sebelum dikemukakan skema sanadnya ada beberapa hal yang perlu dijelaskan terlebih dahulu, dengan demikian skema akan lebih mudah disusun dan dipahami. Pada ketiga sanad hadits tersebut terdapat kata-kata untuk periwayat dan nama-nama periwayat yang ditulis secara berbeda tetapi maksudnya sama.

- a. Pada jalur pertama tercantum kata-kata :

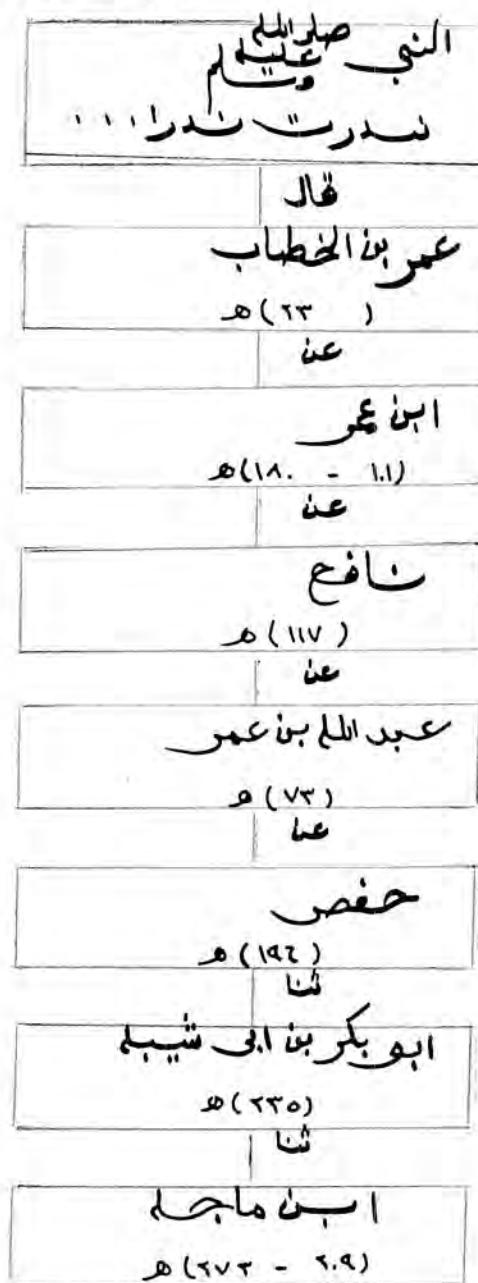
اَنْ اَبْهَا رَجُلًا مِّنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
pada sanad-sanad yang lain kata رَجُل dijelaskan dengan kata اَبْهَا
yang dimaksud bapaknya Maimunah yaitu كرِدَم . Dalam skema yang dipaka
pada gambar ialah nama rawinya yaitu كرِدَم

- b. Pada jalur kedua periwayat yang namanya dikemukakan yaitu Al Mas'udy, nama sebenarnya adalah Abdullah Ibnu Utaibah Ibnu Mas'ud.

c. Pada jalur ketiga dan kedua nama **كردم** dinyatakan sebagai periwayat pertama.

1. Mengemukakan bagan hadits

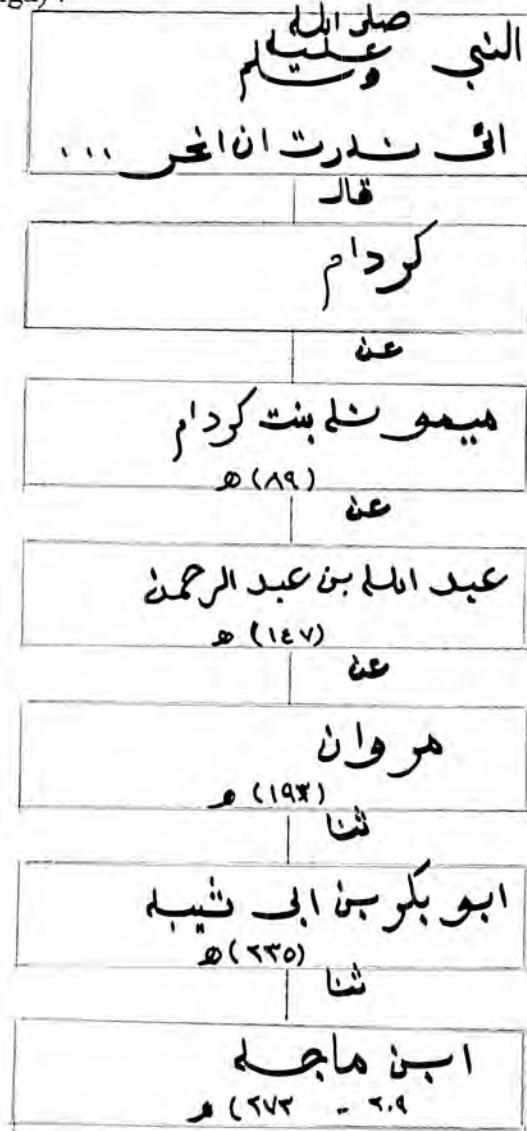
Hadits pertama (jalur pertama)



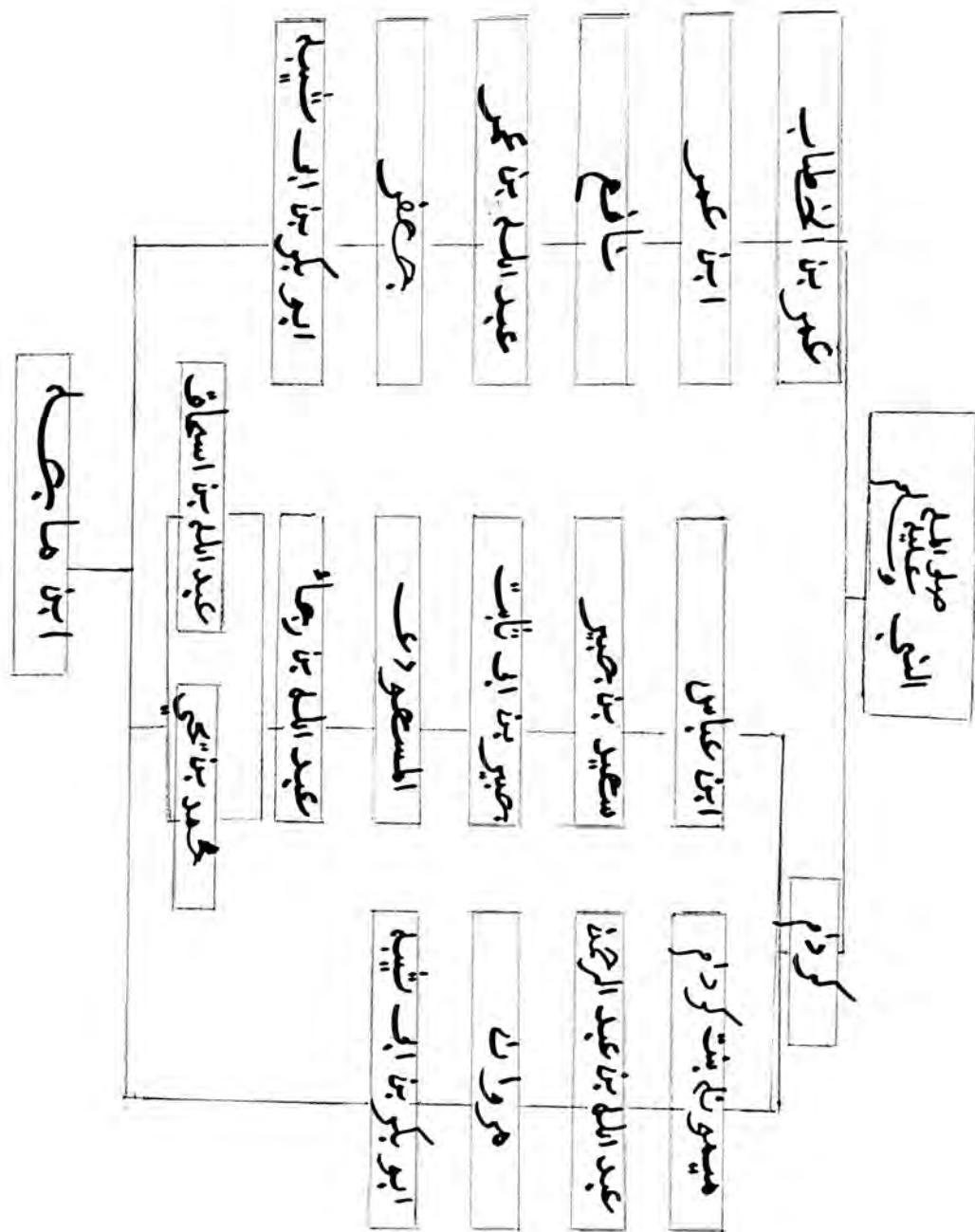
Hadits kedua (jalur kedua):



Hadits Ketiga (jalur ketiga) :



2. Bagan gabungan jalur ketiga dan kedua.



D. Biografi Perawi

1. Umar Ibnu Khathhab

a. Nama lengkap

Umar Ibnu Khathhab Ibnu Nufail Ibnu Abdul Auziy Ibnu Rujah Ibnu Abdullah
Ibnu Qarth Ibnu Rizah Ibnu Adi Ibnu Krab Ibnu Luiy Ibnu Gholib Al Qaby Al
Adawy Abu Hafshah Amiril Mu'minin. Wafat tahun 23 Hijriyah.

b. Meriwayatkan hadits dari Nabi SAW, Abu Bakar, Abi Ibnu Ta'ab

c. Haditsnya diriwayatkan oleh anaknya (Abdullah, Ashim, Hafshah, Usman, Ali, Saad, Abi Waqas, Thalhah Ibnu Abdillah, Abdurrahman Ibnu Auf, Ibnu Mas'ud, Sayyibah, Khadifah, Amr bin Ashi, dsb.)

d. Penialaihan ulama' Jarh wa ta'dil

Beliau tergolong sahabat yang paling dekat dengan Nabi. Disamping itu beliau tergolong sahabat yang banyak meriwayatkan hadits dan beliau tergolong sahabat yang terpercaya periyawatannya (Ashalani VII 1984 : 385-387, II, 1989 : 715-716)

2. Ibnu Umar

a. Nama lengkap

Abdillah Ibnu Amir Ibnu Abi Al Walid Al Asdiy Wafat tahun 180 Hijriyah

b. Meriwayatkan hadits dari: Abdul Malik Ibnu Amir, Abdullah Ibnu Muhammad Ibnu Aqil, Yahya Ibnu said Al Anshori, Al Amasy Ayub, Lait Ibnu Abi Salimi, Ma'mar, Al Tsaury, Ibnu Abi Anisah, Ishaq Ibnu Rosyad, dsb.

- c. Hadits diriwayatkan oleh Baqiyah, Abdullah Ibnu Ja'far, Al Raqiyah Ibnu Adiy, Ahmad Ibnu Abdul Malik Al Haromiy, Ala Ibnu Hilal Al Bahali Al Maistim Ibnu Jamil Al Bathoqi, Yusuf Ibnu Adiy, Walid Ibnu Shalih, Abu Bakar Ibnu Syaibah, Ismail, dsb.

d. Penilaian ulama Jarh wa ta'dil menurut:

 - Ibnu Main, beliau Ts iqah
 - An Nasa'i beliau ts iqah
 - Abu Hatim Shalih Al hadits ts iqah shod uq
 - Ibnu Said ts iqah shod uq
 - Ibnu Hibban beliau ts iqah
 - Al Aqly beliau ts iqah
 - Ibnu Numair beliau ts iqah

(Ashalani VII 1984 : 37, Ar Raziy II 1955 : 109)

3. Nafi'

- a. Nama lengkap
Abu Abdullah Nafi' Maula Ibnu Umar wafat tahun 117 Hijriyah
 - b. Meriwayatkan hadits dari Farwah Ibnu Khaisy, Atho', Ibnu Umar
 - c. Haditsnya diriwayatkan oleh Abu Dlomroh, Anas Ibnuju Ibnu Lyadz
 - d. Penilaian ulama Jarh wa ta'dil:
 - Ibnu Saad beliau tsiqah yang banyak meriwayatkan hadits
 - Al Izly beliau ada; ah orang yang tsiqah

- An Nasai' beliau adalah orang yang tsiqah
 - Ibnu Hibban beliau adalah orang yang tsiqah

(Ashalani X 1984 : 368-369)

4. Abdullah Ibnu Umar

- a. Nama lengkap

Abdullah Ibnu Umar Ibnu Al Khathhab Ibnu Nafil Al Qarni Al Adwy Abu Abdul rahman Al Makky wafat tahun 73 Hijriyah.

b. Meriwayatkan hadits dari rasul, ayahnya, bibinya, saudaranya, Hafshah, Abu Bakar Usman, Ali, Said, Bilal, Zaid Ibnu Tsabit, Shahib Abu Mas'ud, Aisyah dsb.

c. Hadits diriwayatkan oleh anaknya, Hamzah, Said, Salam, Abdullah, Abidillah, Muhammad Ibnu Said Muhammad Ibnu Dinar, Ashim Ibnu Umar, Abdullah Ibnu Abidillah, Abi Musa, Hamid, Abu Aqil, Jaroh, dsb.

d. Penilaian Ulama Jarh wa ta'dil menurut:

 - Rasulullah beliau seorang yang shalih
 - Ibnu Tsabit beliau isbat
 - Ibnu Malik beliau imam bumi
 - Ibnu Yunus beliau Al Hafidz
 - Abu Abdul Malik beliau Antsaqum

5. Hafshah

- a. Nama lengkap

Hafshah Ibnu Ghivast

Wafat tahun 196 Hijriyah

- b. Meriwayatkan hadits dari :

Maimun bin Marwan, Walid bin Muhammad bin Nukman Al Bisry.

- c. Haditnya diriwayatkan oleh :

Abdullah Ibnu Umar, Abdur Rahman

- d. Penilaian Ulama Jarh wa ta'dil menurut:

- Abdurrahman beliau majhul (tidak diketahui).

(As Qalani II, 1984 : 360, Ar Razy II, 1952 : 186)

6. Abu Bakar Ibnu Abi Syajbah

- a. Nama lengkap

Abdullah bin Muhammad bin Abi Syaibah Ibrahim bin Usman bin Khusatiy Al
Abasy Abu Bakar Al Hafidz Al Kufiy. Wafat tahun 235 H.

- b. Meriwayatkan hadits dari:

Al Ahwas, Ibnu Mubarok, Syariq, Husyim, Jarir Waki' Ibnu Uyainah Ibnu Mandy,
Ibnul Qattan, Zaid Ibnu Harun dll.

- c. Haditnya diriwayatkan oleh :

Al Bokhori, Muslim Abu Dawud dan Ibnu Majah.

- d. Penilaian Ulama Jarh wa ta'dil menurut:

b. Meriwayatkan hadits dari:

Ibnu Abbas Ibnu Zubair, Ibnu Umar, Ibnu Ma'qal, Adiy Ibnu Hatim, Abi Mas'ud, Al Bukhori, Abi Said Al Khudry, Abu Hurairah, Abu Musa Al Asy'ary, Dlahak Ibnu Ibnu Qaiys Al Fahry, Anas, Amar Ibnu Maimunah Abu Abd rohman Al Salamy, Aisyah, dsb.

c. Haditsnya diriwayatkan oleh:

Abdul Malik dan Abdullah, Ya'lay Ibnu Hakim, Ya'lay Ibnu Muslim, Abu Ishaq Al Shabighi, Abu Zubair Al Makliy, Adam Ibnu Sulaiman, habib Ibnu Abi Tsabit, Abd. Rohman, Samah Ibnu Harb, Abdul Malik Ibnu Sulaiman, Muhamad Ibnu Sangaoh, Al Mughiroh, dsb.

d. Penilaian Ulama Jarih wa ta'dil menurut:

- Abu Qasim, Al Thabary, beliau tsiqah Imam Al Hujjah
 - Ibnu Hibban, beliau tsiqah, Faqih, Wira'i
 - Yahya Ibnu Said, beliau Mursal
 - Abu Zar'ah dari Aly, beliau Mursal
 - Ibnu uAbi Hatim, beliau jarang mengkoreksi hafalannya
 - Abdurrahman, Beliau tsiqah
 - Usman Ibnu Said, beliau tsiqah

(As Qalany, V, 1984 : 11, Ar Razy IV, 1952 : 9-10)

9. Habib Ibnu Tsabit

a. Nama Lengkap

47

Habib Ibnu Tsabit Abi Tsabit Qaiys Ibnu Dinar.

Wafat tahun (119) Hijriyah

b. Meriwayatkan hadits dari:

Ibnu Umar, Ibnu Abas, Anas Ibnu Malik, Zaid Ibnu Arqam, Abi Thufail, Ibrahim
Ibnu Sa'ad Ibnu Abi Waqas, Nafi' mIbnu Jubair Ibnu Math'am, Mujahid, Atho',
Thowus, Said Ibnu Jabir Abi Shalih As Samawi, Zaid Ibnu Wahab, dsb.

c. Haditsnya diriwayatkan oleh:

Al 'Amasy, Abu Ishaq Al Syaubary, Hasyim Ibnu Abdurrahman, Zaid Ibnu Abi Anisah, Al Tsaury, Syu'bah, Al Mas'udiy, Ibnu Juraij, Abu Bakar Ibnu Iyasy, Mas'ar, Matraf Ibnu Tharif, Abu Zabair, dsb.

d. Penilaian ulama Jarh wa ta'dil

Menurut

- Abu Bakar Ibnu Iyasy, beliau tsiqah
 - Ibnu Main, beliau tsiqah
 - Al Nasa'i, beliau tsiqah
 - Ibnu Abi Maryam, beliau tsiqah hujjah
 - Abu Hatim, beliau shoduq tsiqah
 - Ibnu Hibban, beliau Mudallis
 - Qathran, beliau tidak baik periyawatannya
 - Al Azdiy, beliau tsiqah
 - Habib, beliau tsiqah shoduq
 - Ibnu Adiy, beliau tsiqah Hujjah

- Ibnu Maim, beliau tsiqah tsabata
 - Ibnu Abas, beliau tsabata faqih
 - Ibnu Huzaimah, beliau mudallas

(AsQalany II, 1984 : 156-157)

10. Abdullah Ibnu Rajjah

a. Nama Lengkap

Abdullah Ibnu Raja' Ibnu Umar Al Ghadary Al Bisyri. Wafat tahun (219) H.

b. Meriwayatkan hadits dari:

Ikrimah Ibnu Umar, Ismail, Harb Ibnu Syadad, Syu'bah Al Mas'udiy, Imron Al Qathran, faraj Ibnu Fadlallah, Hamam, Abi Awanah, Hisyam Al Dastawi, Hamad Ibnu Salamah, Al Hasan Ibnu Shalih, Abdul Aziz, Jamaah.

c. Haditsnya diriwayatkan oleh:

Bukhorni, Al Nasa'i, Ibnu majah, Ahmad Ibnu Muhammad, Khalifah Ibnu Khayathah, Abu Hatim Al Syistany, Abdullah Ibnu Shabah, Muhammad Ibnu Yahya, Hatim, Al Zuhry, Ya'qub Ibnu Syaibah, Aly Ibnu Abdul Aziz, dsb.

d. Penilaian ulama Jarh wa ta'dil

- Al Darimy, beliau syaich Shodug
 - Ibnu Main, beliau La ba'tsa bih
 - Amr Ibnu Aly, beliau shodug katsur dan tidak dapat dijadikan hujjah
 - Ibnu Abi Hatim, hadits beliau baik
 - Abi Hatim, beliau tsiqah

(As Qalany V 1984 : 184)

11. Abdullah Ibnu Mas'ud

a. Nama Lengkap

Abdullah Ibnu Atibah Ibnu Mas'ud Al Hozzali Abu Abdillah. Wafat tahun (74) H.

b. Meriwayatkan hadits dari:

Neneknya, Abdullah Ibnu Mas'ud, Umar, Amar, Umar Ibnu Abdillah, Habib, Abi Huroiroh, dsb.

c. Haditsnya diriwayatkan oleh:

Anaknya, Abidillah, Amr, Hamid, Ibnu Abdur Rahman, Auf, Muawiyah Ibnu Abdillah, Ja'far, Abu Ishaq, Amr Al Sya'bi, dsb.

d. Penilaian Ulama Jarh wa Ta'dil menurut:

- Al Aqly, beliau tsiqah
 - Al Iraqi, beliau tsiqah
 - Al Zuhri, beliau lautan hadits
 - Ibnu Hibban, ingatan beliau pada usia tua menurun

(As Qalany V. 1984 : 272; Al-Razy V. 1952 : 124)

12. Muhammad Ibnu Yahya

a. Nama Lengkap

Muhammad Ibnu Abi Yahya Al Islamy Abu Abdillah Al Madany. Wafat tahun (147) H.

b. Meriwayatkan hadits dari:

Ayahnya, Ibunya, Yazid Al Anwar, Yusuf Ibnu Abdullah Ibnu Salam, Abas Ibnu Suhail Ibnu Said Ikrimah, Salim Ibnu Abdullah Ibnu Amr, dsb.

c. Haditsnya diriwayatkan oleh:

Anaknya, Ibrahim, Abdullah Al Maqba, Hafshah, Ibnu Qiyash, Abu Dlomroh,
Yahya Al Qathan, Ibnu Wahab, dsb.

d. Penilaian Ulama Jarh wa ta'dil menurut

- Al Aqly, beliau tsiqah
 - Abu Dawud, beliau Tsiqah
 - Suhail, beliau tsiqah
 - Anis, beliau tsiqah
 - Ibnu Hibban, beliau tsiqah
 - Al Khalili, beliau tsiqah
 - Ibnu Main, beliau tsiqah
 - Al Hasan, beliau shodug
 - Yahya Ibnu Ahmad, beliau tsiqah
 - Amr Ibnu Aly, beliau tsiqah
 - Al Darimy, beliau tsiqah

(As Qalany IX, 1984:461, V:186, Al Razy VIII, 1952 : 88)

13. Abdullah Ibnu Ishaq

a. nama Lengkap

Abdullah Ibnu Ishaq Al Jauhary Abu Muhammad Al Bisyri Mustamala Abi Ashim Laqibah Bad'ah. Wafat tahun (257) H.

b. Meriwayatkan hadits dari :

Badal Ibnu Al Mahbar, Abdullah Ibnu Raja' Al Madany, Al Hasin Ibnu Hafshah,
Abi Zaid Al Harwy, Yahya Ibnu Hamad Al Syaibany.

c. Haditsnya diriwayatkan oleh:

Imam Al Bar'ah, Ibrahim Ibnu Muhammad, Al kindi Abu Bakar Ibnu Shadaqah Al Baghdadi, Ishaq Ibnu Ibrahim Al Basty, Al Hsan, Muhammad Ibnu Syu'bah, Al Hsan Ibnu Ishaq, Al Tastar, dsb.

d. Penilaian Ulama Jarh wa Ta'dil

- Ibnu Hibban, beliau tsiqah
 - Syaibah, beliau Mustaqimul Hadits
 - Ibnu Qani', beliau hafidz
 - Ishaq Ibnu Manshur, beliau tsiqah
 - Yahya Ibnu Main, beliau tsiqah
 - Salim, beliau tsiqah
 - Muslim Ibnu Ibrahim, beliau tsiqah
 - Abu Muhammad,

(As Qalany V, 1984:129, V, 1984:186, Al Razy V 1952:4)

14. Kardam

a. Nama Lengkap

Kardam bin Sufyan Ats Tsaqofī. Wafat tahun

- b. Meriwayatkan hadits dari Rasul
 - c. Haditsnya diriwayatkan oleh Anaknya (Maiminah binti Kardam)
 - d. Penilaian Ulama Jarh wa Ta'dil menurut:
 - Amr bin Syu'aib, beliau adalah tergolong sahabat Nabi SAW. (Ar Razy V 1952 : 171, Ismail bin Ibrahim IV 237).

15. Maimunah binti Kardam Al Yasari

- a. Nama Lengkap
Maimunah Al Kardiy ABu Nashir. Wafat tahun 89 H.

b. Meriwayatkan hadits dari Bapaknya Utsman Al Nahdiy

c. Haditsnya diriwayatkan oleh Fadil Ibnu Amiroh Al Thowafi, Malik Ibnu Dinar, Abdullah Ibnu Abdul Rahman, Abu Kholid, Hamad, Zaid, dsb.

d. Penilaian Ulama Jarh wa Ta'dil menurut:

 - Utsman Al Darimiyy, beliau Laisa bihi ba'tsa
 - Abi Haitsama, beliau shalih
 - Ibnu Main, beliau shalih
 - Al Ajriy, beliau tsiqah
 - Abu Dawud, beliau tsiqah
 - Ibnu Hibban, beliau tsiqah

16 Abdullah Ibnu Abdul Rahman

a. Nama Lengkap

Abdullah Ibnu Abdul Rahman Ibnu Ya'lay Ibnu Ka'ab Al Thoifi Abu Ya'lay Al Sahofi. Wafat tahun 147 H.

b. Meriwayatkan hadits dari:

Amr Ibnu Yarid, Ibnu Suaid Al Tsaqofi, Utsman Ibnu Abdullah, Ibnu Aus Amr
Ibnu Abi Syuaib, Atho' Ibnu Abi Rabi Abd Rabah, Matlub Ibnu Abdullah,
Maimunah Ibnu Handab, dsb.

c. Hadiy\tsnya diriwayatkan oleh:

Al Tsauri, Ma'may Ibnu Sulaiman Marwan Ibnu Muawiyah Abd A'lay, Waqi', dsb.

d. Penilaian Ulama Jarh wa Ta'dil menurut:

- Ibnu Hibban, beliau tsiqah
 - Utsman Ibnu Said, beliau tsiqah
 - Abi Maryama, beliau laisa bihi ba'tsa
 - Ibnu Kalfum, beliau tsiqah
 - Al Aqly, beliau tsiqah
 - Amr Ibnu Syuaib, beliau haditsnya benar
 - Yahya Ibnu Main, beliau shalih

(As Oalany V 1984 : 261, Al Razy V 1952 : 96-97)

17. Marwan Ibnu Muawiyah

a. Nama lengkap

- Ibnu Hibban, beliau tsiqah
 - Ahmad Ibnu Hambal, beliau Tsabata hafidz
 - Yahya Ibnu Main, beliau tsiqah

(As Qalany X 1984 : 88-89, Al Razy VIII 1952 : 273)